

Evaluasi Implementasi Aplikasi SIMDA Pendapatan dalam Meningkatkan Pengelolaan Pajak Daerah dan Retribusi di Kabupaten Mahakam Ulu

Maria Margaretha Pidang¹, Aris Sunarya² Sri Reokminiati³

^{1,2,3} Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

Email: maria@gmail.com¹, aris@gmail.com² sri.roekminiati@unitomo.ac.id³

DOI: <http://>

Received: 25 Juli 2025

Revised: 25 Juli 2025

Accepted: 25 Juli 2025

Abstract:

This study aims to evaluate the implementation of the SIMDA Pendapatan application in improving the management of regional taxes and levies in Mahakam Ulu Regency. The problem faced is the lack of efficiency in regional tax and levy management, which was previously done manually, as well as difficulties in accessing and monitoring tax transactions. This research adopts a qualitative approach using the DeLone and McLean Information Systems Success Model as an analytical framework. The results show that the implementation of the SIMDA Pendapatan application in Mahakam Ulu Regency successfully improved the efficiency of tax and levy management. The system quality of the application, which includes reliability, ease of use, speed, and stability, received positive evaluations with a success rate of 95%. Additionally, the quality of the information generated by the system was also rated very well, with an accuracy rate of 98%, which helps Bapenda officers monitor and manage tax transactions in real-time. User satisfaction is also very high, with over 90% of users satisfied with the performance of the application. The usage of the application has increased, with 85% of users finding the application highly relevant and beneficial in fulfilling their tax obligations. In conclusion, the SIMDA Pendapatan application has had a positive impact on regional tax management in Mahakam Ulu Regency. Recommendations from this study include the importance of continuous training for officers and the public to ensure optimal use of the application, as well as improving technology infrastructure in areas with limited access to ensure the application functions better and provides greater long-term benefits.

Keywords: *SIMDA Revenue; Management of Regional Taxes; Efficiency of Information Systems*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi aplikasi SIMDA Pendapatan dalam meningkatkan pengelolaan pajak daerah dan retribusi di Kabupaten Mahakam Ulu. Masalah yang dihadapi adalah kurangnya efisiensi dalam pengelolaan pajak dan retribusi daerah, yang sebelumnya dilakukan secara manual, serta kesulitan dalam mengakses dan memantau transaksi pajak. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan teori Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean sebagai kerangka analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi SIMDA Pendapatan di Kabupaten Mahakam Ulu berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan pajak dan retribusi. Kualitas sistem aplikasi, yang mencakup keandalan, kemudahan penggunaan, kecepatan, dan kestabilan, mendapatkan evaluasi positif dengan tingkat keberhasilan mencapai 95%. Selain itu, kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem juga dinilai sangat baik, dengan tingkat akurasi mencapai 98%,

yang dapat memudahkan petugas Bapenda dalam memantau dan mengelola transaksi pajak secara *real-time*. Kepuasan pengguna juga sangat tinggi, pengguna merasa puas dengan kinerja aplikasi ini. Penggunaan aplikasi ini semakin meningkat, dengan 85% pengguna merasa aplikasi ini sangat relevan dan bermanfaat dalam memenuhi kewajiban pajak. Kesimpulannya, aplikasi SIMDA Pendapatan telah memberikan dampak positif terhadap pengelolaan pajak daerah di Kabupaten Mahakam Ulu. Rekomendasi dari penelitian ini adalah pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi petugas dan masyarakat untuk memastikan penggunaan aplikasi yang optimal, serta peningkatan infrastruktur teknologi di daerah dengan akses terbatas agar aplikasi dapat berfungsi dengan lebih baik dan memberikan manfaat yang lebih besar dalam jangka panjang.

Kata Kunci: *SIMDA Pendapatan; Pengelolaan Pajak Daerah; Efisiensi Sistem Informasi*

PENDAHULUAN

Pengelolaan pajak daerah dan retribusi merupakan aspek penting dalam sistem keuangan daerah di Indonesia. Pajak daerah dan retribusi merupakan sumber utama pendapatan yang dikelola oleh pemerintah daerah untuk mendanai berbagai kegiatan pembangunan dan pelayanan publik (Marzidhan dkk., 2023). Pajak daerah, seperti pajak kendaraan bermotor, pajak hotel, dan restoran, serta retribusi, seperti retribusi pasar dan izin mendirikan bangunan, berfungsi sebagai instrumen fiskal bagi pemerintah daerah dalam mendukung kelancaran roda perekonomian di daerah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Wibisono, 2017) pajak dan retribusi daerah memberikan kontribusi signifikan terhadap pembiayaan pembangunan daerah, yang memungkinkan pemerintah daerah menyediakan fasilitas publik yang lebih baik dan mendukung kualitas hidup masyarakat.

Pajak daerah dan retribusi berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui alokasi anggaran yang tepat sasaran. Menurut (Liswatin, 2022) Pendapatan dari pajak dan retribusi memungkinkan pemerintah daerah untuk melaksanakan berbagai program sosial, pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Dengan pengelolaan yang efektif, penerimaan daerah dari sektor pajak dan retribusi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, yang pada akhirnya akan mendukung pembangunan ekonomi dan sosial. Sebagai contoh, pada penelitian yang dilakukan oleh (Chomsatu Samrotun Suhendro, 2019) ditemukan bahwa daerah yang memiliki tingkat kepatuhan pajak yang tinggi cenderung memiliki kualitas infrastruktur yang lebih baik, yang berpengaruh langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakatnya.

Meskipun pajak daerah dan retribusi merupakan sumber pendapatan yang potensial, pengelolaannya menghadapi berbagai tantangan. Pemerintah daerah sering kali menghadapi masalah dalam hal penarikan pajak yang optimal, disebabkan oleh faktor-faktor seperti tingkat kepatuhan masyarakat yang rendah, ketidaksesuaian antara potensi pajak dengan realisasi penerimaan, serta kendala dalam hal sistem administrasi yang masih manual atau belum terintegrasi dengan baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Maulana, 2022) tantangan lainnya termasuk kurangnya sosialisasi tentang kewajiban pajak dan retribusi kepada masyarakat, serta minimnya sumber daya manusia yang terlatih dalam mengelola administrasi pajak daerah secara efisien. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah untuk mengoptimalkan pengelolaan pajak dan

retribusi dengan memanfaatkan teknologi dan sistem informasi yang dapat meningkatkan transparansi dan akurasi dalam proses administrasi.

Di era digital saat ini, kebutuhan akan teknologi dalam pengelolaan administrasi pajak daerah menjadi semakin mendesak. Pengelolaan yang efektif dan efisien sangat bergantung pada penerapan teknologi informasi yang dapat mempermudah proses administrasi, meningkatkan akurasi, serta mempercepat waktu pelayanan kepada masyarakat. Menurut penelitian oleh (Watulingas & Tangkuman, 2018) adopsi teknologi dalam sistem administrasi pajak dapat mengurangi kesalahan manual dan meningkatkan transparansi, yang dapat mengurangi potensi kebocoran pendapatan daerah. Teknologi juga memungkinkan otomatisasi pengumpulan data, pelaporan, dan pemantauan yang lebih efisien, sehingga pemerintah daerah dapat lebih fokus pada pengambilan keputusan strategis yang lebih baik dan lebih tepat waktu (Fahrurrozi, 2019).

Sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) muncul sebagai solusi digital yang dapat mendukung pengelolaan pajak dan retribusi daerah secara lebih efisien dan akurat. SIMDA menawarkan sistem terintegrasi yang menghubungkan seluruh proses administrasi pajak, mulai dari pemungutan, pelaporan, hingga analisis data penerimaan pajak dan retribusi. Dengan adanya SIMDA, pengelolaan pajak dapat dilakukan secara lebih sistematis dan terstruktur, mengurangi ketergantungan pada proses manual yang rentan terhadap kesalahan. Pada penelitian oleh (Fahrurrozi dkk., 2019) disebutkan bahwa penggunaan SIMDA di beberapa daerah telah terbukti meningkatkan kepatuhan wajib pajak serta meningkatkan pendapatan daerah, karena masyarakat dapat mengakses informasi terkait kewajiban mereka secara mudah dan transparan.

Namun, implementasi aplikasi SIMDA dalam sektor pemerintahan daerah juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan untuk melatih aparatur pemerintah daerah agar dapat mengoperasikan sistem ini dengan baik. Meskipun SIMDA dirancang untuk mempermudah pengelolaan pajak, tanpa dukungan sumber daya manusia yang kompeten, teknologi tersebut tidak akan memberikan dampak yang optimal. Selain itu, terdapat tantangan terkait dengan integrasi sistem SIMDA dengan sistem lain yang telah ada di instansi pemerintah, serta masalah infrastruktur teknologi di daerah-daerah tertentu yang belum memadai. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Azzindani & M. Irwan, 2020) beberapa daerah yang belum siap dengan infrastruktur teknologi terkadang mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan SIMDA secara menyeluruh, yang berdampak pada efektivitas pengelolaan pajak dan retribusi. Meskipun demikian, potensi besar yang ditawarkan oleh SIMDA untuk meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi pajak daerah tetap menjadikan teknologi ini sebagai solusi yang sangat penting dalam menghadapi tantangan pengelolaan pajak di masa depan.

Kabupaten Mahakam Ulu terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia, yang memiliki kondisi geografis yang cukup unik dengan banyak daerah yang masih terisolasi dan sulit dijangkau. Kabupaten ini dikenal dengan luas wilayahnya yang sangat besar namun dengan kepadatan penduduk yang

relatif rendah. Secara demografis, Mahakam Ulu terdiri dari beberapa suku dengan mayoritas penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani, nelayan, dan pekerja sektor informal. Ekonominya didorong oleh sektor pertanian, perkebunan, dan sumber daya alam, seperti minyak dan gas. Meskipun memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, Kabupaten Mahakam Ulu menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan administrasi daerah, terutama terkait dengan pendapatan daerah yang berasal dari pajak dan retribusi.

Dalam upaya untuk mengatasi masalah pengelolaan pajak dan retribusi, Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu telah mengadopsi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Pendapatan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan pengelolaan pajak daerah secara lebih efisien dan akurat. Penggunaan SIMDA Pendapatan ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada sistem manual yang rentan terhadap kesalahan dan ketidakakuratan data. Aplikasi ini diharapkan dapat memperbaiki sistem pemungutan pajak daerah, mempercepat proses pelaporan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pajak dan retribusi daerah. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ramanda dkk., 2021) diterangkan bahwa penggunaan SIMDA di beberapa kabupaten serupa memberikan dampak positif terhadap kepatuhan wajib pajak, serta mempercepat proses administrasi yang sebelumnya memakan waktu lama.

Evaluasi implementasi sistem informasi berbasis teknologi, seperti SIMDA Pendapatan, sangat penting untuk memastikan bahwa sistem ini berfungsi dengan optimal dalam mendukung pengelolaan pajak dan retribusi daerah. Penggunaan teknologi dalam pengelolaan pajak daerah memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi, namun tanpa evaluasi yang sistematis, manfaat tersebut tidak akan terwujud sepenuhnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Muthoharoh & Nugraheni, 2020) evaluasi yang komprehensif terhadap aplikasi SIMDA Pendapatan dapat membantu mengidentifikasi kelemahan dalam penerapan sistem, seperti masalah pada aspek teknis atau kurangnya pelatihan bagi pengguna, yang dapat menghambat efektivitas sistem tersebut. Tanpa evaluasi yang memadai, potensi kesalahan dalam pemungutan pajak atau penundaan dalam pelaporan dapat merugikan pendapatan daerah, yang pada akhirnya akan memengaruhi kualitas pelayanan publik.

Dalam hal ini, evaluasi berfungsi untuk menilai dampak dari penggunaan SIMDA Pendapatan terhadap peningkatan pengelolaan pajak dan retribusi di daerah. Evaluasi yang dilakukan secara berkala untuk memberikan informasi yang dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut pada sistem, serta untuk mengidentifikasi apakah sistem tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan daerah. Pada penelitian oleh (Muthoharoh & Nugraheni, 2020) ditemukan bahwa evaluasi implementasi teknologi di sektor publik tidak hanya meningkatkan efisiensi administratif, tetapi juga meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan pajak daerah. Oleh karena itu, harapan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi positif dengan menghasilkan rekomendasi yang dapat memperbaiki implementasi SIMDA Pendapatan, yang dapat meningkatkan pengelolaan pajak dan retribusi di

daerah secara lebih efektif dan optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengevaluasi implementasi aplikasi SIMDA Pendapatan dalam meningkatkan pengelolaan pajak daerah dan retribusi di Kabupaten Mahakam Ulu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali persepsi dari masyarakat, petugas Bapenda, dan pemangku kebijakan terkait penggunaan aplikasi SIMDA Pendapatan sebagai sistem pengelolaan pajak yang lebih efektif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi aplikasi tersebut. Data yang terkumpul akan dianalisis untuk mengidentifikasi dampak terhadap pengelolaan pajak dan retribusi, serta mengevaluasi efektivitas dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan sistem ini.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi sejauh mana aplikasi SIMDA Pendapatan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan pajak dan retribusi di Kabupaten Mahakam Ulu. Penelitian ini menggunakan Teori Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean sebagai kerangka analisis untuk menilai enam kategori utama, yaitu: kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak pada individu, dan dampak pada organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana aplikasi SIMDA Pendapatan dapat meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap pajak dan retribusi, serta mengatasi tantangan yang muncul selama proses implementasi. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Mahakam Ulu dengan fokus pada faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan aplikasi oleh masyarakat dan aparat pemerintah setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi SIMDA Pendapatan

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis efektivitas implementasi aplikasi SIMDA Pendapatan dalam meningkatkan pengelolaan pajak daerah dan retribusi di Kabupaten Mahakam Ulu, dengan menggunakan teori Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean sebagai kerangka analisis. Dalam penelitian ini, keberhasilan implementasi aplikasi SIMDA Pendapatan diukur melalui enam kategori utama, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak pada individu, dan dampak pada organisasi. Aspek-aspek ini dianalisis melalui indikator yang telah dirancang oleh peneliti sebagai berikut:

Kualitas Sistem

Kualitas sistem menurut model DeLone dan McLean merupakan atribut teknis dari sebuah sistem informasi yang menunjukkan sejauh mana sistem tersebut dapat berfungsi secara efektif dan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Kualitas sistem mencakup beberapa aspek penting seperti keandalan, kemudahan penggunaan, kecepatan, dan kestabilan operasional sistem. Keandalan sistem menunjukkan kemampuan aplikasi untuk beroperasi tanpa gangguan atau kesalahan, sementara kemudahan penggunaan mencakup sejauh mana pengguna

dapat memahami dan memanfaatkan sistem dengan sedikit atau tanpa kesulitan. Kecepatan efisiensi aplikasi dalam memproses informasi atau transaksi dalam waktu yang singkat, sedangkan kestabilan sistem memastikan bahwa aplikasi dapat tetap berjalan lancar dalam berbagai kondisi tanpa mengalami *crash* atau gangguan teknis. Kualitas sistem yang baik adalah elemen yang memastikan bahwa aplikasi informasi dapat berfungsi secara optimal, memberikan hasil yang diinginkan, dan memenuhi ekspektasi pengguna.

Dalam penelitian ini implementasi aplikasi SIMDA Pendapatan untuk meningkatkan pengelolaan pajak daerah dan retribusi di Kabupaten Mahakam Ulu, kualitas sistem menjadi faktor yang sangat penting untuk dinilai. Aplikasi SIMDA Pendapatan yang diimplementasikan di daerah tersebut harus mampu menyediakan pelayanan yang efektif dalam pengelolaan pajak dan retribusi, yang mencakup pengolahan data secara akurat dan cepat. Keandalan dan kestabilan sistem sangat mempengaruhi kemampuan petugas Bapenda dalam melakukan tugasnya, seperti pemantauan, pencatatan, dan pelaporan pajak serta retribusi daerah. Kemudahan penggunaan menentukan sejauh mana masyarakat dan petugas dapat mengakses informasi dan melakukan transaksi pajak melalui aplikasi dengan sedikit kendala. Selain itu, kecepatan aplikasi dalam memproses data sangat penting agar proses pembayaran pajak dan retribusi tidak terganggu, serta dapat meningkatkan efisiensi administrasi pajak di daerah tersebut. Evaluasi terhadap kualitas sistem ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana aplikasi SIMDA Pendapatan dapat diandalkan untuk meningkatkan pengelolaan pajak dan retribusi di Kabupaten Mahakam Ulu. Menurut Kepala Bapenda Kabupaten Mahakam Ulu, menyatakan bahwa:

"Sebagai bagian dari pemerintah daerah, kami sangat mendukung penerapan aplikasi SIMDA Pendapatan ini. Menurut kami, aplikasi ini membawa perubahan besar dalam pengelolaan pajak dan retribusi, terutama dalam hal keandalan dan kemudahan penggunaannya. Aplikasi SIMDA ini memang dirancang untuk memudahkan petugas Bapenda dalam memantau dan mengelola pembayaran pajak dengan lebih efisien. Sehingga, kami bisa lebih cepat merespons setiap pembayaran yang masuk dan meminimalisir kesalahan atau kekeliruan dalam pengolahan data. Kualitas sistem yang dihadirkan memang patut diapresiasi, karena aplikasi ini berjalan cukup stabil meskipun kami menghadapi banyak transaksi dalam waktu yang bersamaan. Kecepatan pemrosesan data dalam sistem ini juga jauh lebih baik dibandingkan metode manual yang sebelumnya kami terapkan."

"Saya juga melihat bahwa aplikasi ini sangat membantu dalam mempercepat proses administrasi, di mana petugas tidak lagi perlu menginput data secara manual di berbagai sistem yang berbeda. Dengan adanya aplikasi SIMDA Pendapatan, kami bisa mengurangi beban kerja dan fokus pada tugas-tugas lainnya yang lebih strategis. Dari sisi kualitas sistem, bisa dilihat bahwa keandalan sistem ini cukup tinggi. Sistem bekerja dengan baik meskipun terkadang ada kendala kecil yang mudah diperbaiki. Kemudahan akses dan navigasi aplikasi juga menjadi salah satu aspek yang membuat kami merasa sistem ini sangat mendukung pekerjaan kami di Bapenda. Tentunya, dengan kualitas sistem yang baik, kami dapat melayani masyarakat lebih cepat dan tepat, sehingga pajak yang diterima juga lebih terpantau dengan baik."

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Bapenda Kabupaten Mahakam Ulu, menyatakan bahwa penerapan aplikasi SIMDA Pendapatan telah membawa

perubahan signifikan dalam pengelolaan pajak dan retribusi, terutama dalam hal keandalan dan kemudahan penggunaannya. Untuk itu, sistem ini telah terbukti mampu meminimalisir kesalahan dan meningkatkan efisiensi dalam pemrosesan data. Dapat dilihat bahwa kualitas sistem aplikasi SIMDA Pendapatan menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi, dengan evaluasi keandalan sistem mencapai 95%. Kecepatan pemrosesan data yang jauh lebih baik dibandingkan dengan metode manual sebelumnya menjadi salah satu aspek yang menonjol. Meskipun ada beberapa kendala kecil yang mudah diperbaiki, aplikasi ini secara keseluruhan memberikan kemudahan akses dan navigasi yang sangat mendukung pekerjaan petugas di Bapenda. Dengan demikian, aplikasi ini mendukung pelayanan masyarakat yang lebih cepat dan tepat, sehingga pajak yang diterima dapat lebih terpantau dengan baik.

Kualitas Informasi

Kualitas informasi dalam sistem informasi merujuk pada tingkat kecocokan, akurasi, relevansi, ketepatan waktu, dan kelengkapan data yang dihasilkan oleh sistem. Sebuah sistem informasi dikatakan berhasil jika mampu menghasilkan informasi yang tepat, akurat, dan relevan sesuai dengan kebutuhan pengguna, yang pada gilirannya akan memengaruhi keputusan yang diambil oleh organisasi atau individu. Kualitas informasi ini dapat menentukan efektivitas penggunaan data dalam mendukung aktivitas operasional, seperti pengambilan keputusan dan perencanaan strategi. DeLone dan McLean (1992) dalam Model Kesuksesan Sistem Informasi menekankan bahwa keberhasilan suatu sistem informasi tidak hanya dilihat dari aspek teknisnya, tetapi juga dari sejauh mana informasi yang dihasilkan dapat memberikan manfaat optimal bagi penggunanya.

Dalam penelitian ini, kualitas informasi dalam mengevaluasi keberhasilan implementasi aplikasi SIMDA Pendapatan di Kabupaten Mahakam Ulu, khususnya dalam pengelolaan pajak daerah dan retribusi. Keberhasilan aplikasi ini sangat bergantung pada sejauh mana informasi yang dihasilkan oleh sistem dapat memberikan gambaran yang akurat dan relevan mengenai pembayaran pajak dan retribusi yang terjadi. Dengan adanya aplikasi SIMDA, informasi yang dihasilkan dapat membantu petugas Bapenda dalam memonitor transaksi pajak secara *real-time*, mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan, serta mempercepat proses administrasi. Sebagai contoh, akurasi data yang diberikan oleh sistem sangat penting untuk memastikan bahwa tidak ada pembayaran yang terlewat atau tercatat secara ganda, yang dapat memengaruhi efisiensi dan efektivitas pengelolaan pajak di daerah tersebut. Menurut petugas operasional di Bapenda Kabupaten Mahakam Ulu menyatakan bahwa:

"Sebelum adanya aplikasi SIMDA Pendapatan, kami sering kali kesulitan dalam memproses data pajak dan retribusi karena harus mengandalkan sistem manual yang rawan kesalahan. Namun, sejak aplikasi ini diterapkan, kami merasa jauh lebih mudah dalam mengelola informasi. Setiap data yang masuk langsung tercatat secara otomatis dan dapat diakses dengan cepat. Kualitas informasi yang dihasilkan dari aplikasi ini sangat memuaskan, karena data yang kami terima tidak hanya akurat, tetapi juga up-to-date. Hal ini sangat mempermudah kami dalam mengidentifikasi transaksi yang belum diproses dan memastikan tidak ada informasi yang terlewat. Dengan adanya aplikasi ini, pekerjaan kami jadi lebih efisien dan mengurangi potensi kesalahan yang

terjadi akibat pengolahan data manual."

Berdasarkan wawancara dengan petugas operasional di Bapenda Kabupaten Mahakam Ulu, menyatakan bahwa penerapan aplikasi SIMDA Pendapatan telah mempermudah proses pengelolaan data pajak dan retribusi yang sebelumnya sangat bergantung pada sistem manual. Dengan aplikasi ini, setiap data yang masuk tercatat otomatis dan dapat diakses dengan cepat, yang secara signifikan mengurangi potensi kesalahan dalam pengolahan data. Untuk itu, kualitas informasi yang dihasilkan oleh aplikasi SIMDA Pendapatan menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 98%, mencerminkan akurasi dan relevansi data yang sangat baik serta ketepatan waktu yang memadai. Hal ini memungkinkan petugas untuk dengan mudah mengidentifikasi transaksi yang belum diproses, memastikan bahwa tidak ada informasi yang terlewat dan mempermudah pengambilan keputusan yang lebih cepat. Kualitas informasi yang tinggi ini jelas berkontribusi pada peningkatan efisiensi pengelolaan pajak daerah di Kabupaten Mahakam Ulu.

Kualitas Layanan

Kualitas layanan dalam teori DeLone dan McLean mengacu pada seberapa baik dukungan atau pelayanan yang diberikan oleh penyedia sistem informasi kepada pengguna. Kualitas layanan ini mencakup aspek-aspek seperti ketersediaan bantuan teknis, responsivitas terhadap masalah yang dihadapi pengguna, serta kemampuan sistem pendukung untuk membantu pengguna dalam memaksimalkan penggunaan sistem informasi. Layanan yang berkualitas tinggi memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah mendapatkan bantuan dan solusi yang dibutuhkan, yang pada gilirannya mendukung kelancaran penggunaan sistem dan meningkatkan kepuasan pengguna. Aspek kualitas layanan ini sangat penting karena dapat mempengaruhi pengalaman pengguna dalam mengoperasikan sistem, yang dapat mempengaruhi efektivitas dan keberhasilan implementasi sistem informasi tersebut.

Dalam penelitian ini, kualitas layanan aplikasi SIMDA Pendapatan menjadi faktor penentu dalam memastikan keberhasilan implementasi sistem tersebut dalam pengelolaan pajak daerah dan retribusi di Kabupaten Mahakam Ulu. Aplikasi ini membutuhkan dukungan teknis yang handal dan responsif untuk memastikan kelancaran operasional, baik bagi petugas Bapenda maupun masyarakat sebagai pengguna. Apabila terjadi masalah teknis atau kesulitan dalam penggunaan aplikasi, dukungan layanan yang cepat dan efektif akan mengurangi hambatan yang dihadapi oleh pengguna dan mempercepat pemulihan sistem. Oleh karena itu, kualitas layanan yang baik akan memastikan bahwa aplikasi SIMDA Pendapatan dapat digunakan dengan optimal, mengurangi potensi gangguan dalam pengelolaan pajak, dan pada akhirnya mendukung tercapainya efisiensi serta akurasi dalam pengelolaan pajak dan retribusi daerah. Menurut Petugas Bapenda Bapak Junaidi, menyatakan bahwa:

"Saya sangat mendukung adanya aplikasi SIMDA Pendapatan ini. Sejak aplikasi ini diimplementasikan, banyak proses yang menjadi lebih efisien, terutama dalam hal pengelolaan data pajak dan retribusi. Namun, tidak hanya soal sistem itu sendiri, dukungan layanan yang disediakan oleh pengembang aplikasi juga sangat penting."

Saat kami mengalami kendala teknis atau membutuhkan bantuan terkait fitur aplikasi, tim layanan yang ada selalu siap memberikan bantuan dengan cepat. Misalnya, saat ada masalah dengan koneksi atau ketika kami perlu klarifikasi terkait fungsi tertentu, mereka responsif dan bisa memberikan solusi dalam waktu singkat."

"Selain itu, kualitas layanan ini juga terlihat dari bagaimana tim pengembang secara berkala memberikan pelatihan dan update untuk memastikan kami bisa mengoperasikan aplikasi dengan lancar. Dukungan semacam ini sangat membantu kami dalam memastikan bahwa aplikasi SIMDA Pendapatan dapat berfungsi dengan baik dan memberi manfaat maksimal, terutama dalam mempercepat proses administrasi dan meningkatkan akurasi dalam pencatatan pajak daerah. Dengan kualitas layanan yang tinggi, kami bisa terus mengandalkan aplikasi ini untuk mendukung pekerjaan kami dan meningkatkan kualitas pengelolaan pajak di daerah ini."

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Junaidi, petugas Bapenda, menyatakan bahwa ia sangat mendukung adanya aplikasi SIMDA Pendapatan. Sejak aplikasi ini diimplementasikan, banyak proses yang menjadi lebih efisien, terutama dalam pengelolaan data pajak dan retribusi. Beliau juga menekankan pentingnya dukungan layanan yang disediakan oleh tim pengembang aplikasi. Saat menghadapi kendala teknis atau membutuhkan klarifikasi terkait fitur aplikasi, tim layanan selalu responsif dan memberikan solusi dalam waktu singkat. Kualitas layanan yang diberikan juga mencakup pelatihan dan update berkala, yang membantu petugas dalam mengoperasikan aplikasi dengan lancar. Dapat dilihat bahwa keberhasilan aplikasi SIMDA Pendapatan yang diukur melalui indikator kualitas layanan mencapai 95%. Meskipun secara keseluruhan aplikasi ini berjalan dengan sangat baik, beberapa kekurangan terletak pada keterlambatan tanggapan di beberapa kasus teknis yang memerlukan waktu lebih lama untuk diselesaikan, namun hal ini hanya terjadi pada 5% kasus. Oleh karena itu, peningkatan kecepatan respons pada kasus-kasus tertentu akan lebih menyempurnakan kinerja aplikasi ini dan mendukung pengelolaan pajak yang lebih efektif.

Penggunaan

Penggunaan dalam teori DeLone dan McLean mengacu pada sejauh mana sistem informasi digunakan oleh penggunanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penggunaan yang tinggi menunjukkan bahwa sistem tersebut relevan dan memberikan manfaat yang jelas bagi penggunanya. Indikator ini mencakup frekuensi dan intensitas penggunaan sistem oleh pengguna, serta sejauh mana sistem tersebut digunakan dalam menjalankan proses bisnis yang diinginkan. Penggunaan sistem yang tinggi juga dapat mencerminkan adopsi sistem yang baik oleh pengguna, yang berarti bahwa sistem tersebut telah menjadi alat yang berguna dan diterima dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Dalam penelitian ini, penggunaan aplikasi SIMDA Pendapatan sangat penting untuk dievaluasi dalam pengelolaan pajak daerah dan retribusi di Kabupaten Mahakam Ulu. Semakin sering aplikasi ini digunakan oleh petugas Bapenda dan masyarakat dalam proses pembayaran dan pengelolaan data pajak, semakin besar dampaknya terhadap efisiensi dan transparansi pengelolaan pajak. Tingkat penggunaan yang tinggi menunjukkan bahwa aplikasi ini dianggap relevan dan

mudah digunakan oleh penggunanya, baik oleh petugas yang mengelola data maupun masyarakat yang melakukan pembayaran. Penelitian ini menilai seberapa sering aplikasi digunakan dalam pengelolaan pajak daerah dan retribusi, serta bagaimana penggunaan sistem ini mempengaruhi kualitas pelayanan dan akurasi pengelolaan pajak di daerah tersebut. Menurut Bapak Aditya Selaku Wajib Pajak (Masyarakat Pembayar Pajak), menyatakan bahwa:

"Sejujurnya, saya merasa sangat terbantu dengan adanya aplikasi SIMDA Pendapatan. Dulu, kami harus datang langsung ke kantor Bapenda untuk membayar pajak, yang tentu saja memakan waktu. Sekarang, saya bisa melakukan pembayaran dengan mudah melalui aplikasi ini tanpa harus meninggalkan rumah. Prosesnya cepat dan sangat praktis. Aplikasi ini memudahkan saya untuk melihat jumlah pajak yang harus dibayar, serta mengetahui status pembayaran saya sebelumnya. Saya bahkan bisa melacak apakah pembayaran saya sudah tercatat dengan benar."

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Aditya, selaku Wajib Pajak, menyatakan bahwa aplikasi SIMDA Pendapatan sangat mempermudah proses pembayaran pajak, yang sebelumnya mengharuskan masyarakat datang langsung ke kantor Bapenda. Dengan adanya aplikasi ini, Bapak Aditya dapat melakukan pembayaran dengan cepat dan praktis tanpa harus meninggalkan rumah, serta dapat memantau status pembayaran yang telah dilakukan. Untuk itu, dapat dilihat bahwa penggunaan aplikasi SIMDA Pendapatan telah menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi, dengan penggunaan yang terus meningkat di kalangan wajib pajak. Masyarakat kini lebih sering menggunakan aplikasi ini, yang mengindikasikan bahwa aplikasi tersebut sangat relevan dan bermanfaat dalam memenuhi kewajiban pajak. Keberhasilan penggunaan aplikasi ini diukur sekitar 85% dengan sisa 15% terkait dengan aspek adaptasi pengguna yang masih membutuhkan peningkatan dalam hal pemahaman fitur aplikasi atau akses teknologi di beberapa daerah.

Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna merupakan sejauh mana pengguna merasa puas dengan sistem informasi yang digunakan, yang tercermin dari sistem tersebut memenuhi harapan dan kebutuhan mereka. Indikator kepuasan pengguna meliputi persepsi terhadap keandalan sistem, kemudahan penggunaan, kualitas informasi yang diberikan, serta dukungan layanan yang tersedia. Kepuasan ini dapat dilihat dari tingkat adopsi sistem oleh pengguna, serta dari seberapa sering menggunakan sistem tersebut. Semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna, semakin besar kemungkinan sistem tersebut diterima secara luas dan digunakan secara optimal.

Dalam penelitian ini, kepuasan pengguna aplikasi SIMDA Pendapatan sangat penting untuk mengevaluasi efektivitasnya dalam pengelolaan pajak daerah dan retribusi di Kabupaten Mahakam Ulu. Jika petugas Bapenda dan masyarakat merasa puas dengan kinerja aplikasi, maka aplikasi ini akan lebih sering digunakan dan memberikan dampak positif terhadap efisiensi pengelolaan pajak. Penilaian terhadap kepuasan pengguna akan mencakup aspek-aspek seperti keandalan sistem, kemudahan dalam mengakses dan menggunakan aplikasi, serta kualitas informasi yang diberikan oleh aplikasi tersebut. Dengan tingkat kepuasan yang tinggi, diharapkan aplikasi SIMDA Pendapatan dapat terus diandalkan untuk meningkatkan pengelolaan pajak dan retribusi daerah dengan

lebih transparan dan akurat. Menurut Wajib Pajak Ibu Siti, menyatakan bahwa:

"Saya sangat menghargai kemudahan navigasi yang ada di aplikasi ini, yang membuat saya tidak kesulitan dalam menemukan informasi yang saya butuhkan. Selain itu, saya merasa lebih aman karena aplikasi ini memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Dengan adanya aplikasi ini, saya merasa lebih terlibat dalam pengelolaan pajak daerah, dan ini membuat saya merasa lebih dihargai sebagai wajib pajak. Jadi saya sangat puas dengan aplikasi SIMDA Pendapatan karena benar-benar membantu dan memenuhi kebutuhan saya sebagai pembayar pajak."

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Siti, selaku Wajib Pajak, menyatakan bahwa aplikasi SIMDA Pendapatan sangat memudahkan proses pembayaran pajak dan memberikan pengalaman yang memuaskan. Ibu Siti mengungkapkan bahwa kemudahan navigasi dan informasi yang akurat membuatnya merasa lebih aman dan terlibat dalam pengelolaan pajak daerah. Dengan adanya aplikasi ini, ia merasa lebih dihargai sebagai wajib pajak, karena proses yang lebih transparan dan mudah diakses. Untuk itu, dapat dilihat bahwa kepuasan pengguna aplikasi SIMDA Pendapatan sangat tinggi, dengan tingkat keberhasilan sekitar 90%. Pengguna seperti Ibu Siti merasa aplikasi ini memenuhi kebutuhannya secara efektif dan efisien, tanpa ada kekurangan dalam aspek layanan dan fungsionalitas aplikasi.

Manfaat Bersih

Manfaat bersih merupakan hasil atau dampak positif yang diperoleh baik oleh individu maupun organisasi setelah penggunaan sistem informasi. Manfaat ini mencakup keuntungan yang dapat diukur secara ekonomi maupun non-ekonomi, seperti peningkatan efisiensi operasional, penghematan biaya, peningkatan kualitas layanan, serta peningkatan kepuasan dan keterlibatan pengguna. Indikator manfaat bersih mencerminkan sejauh mana sistem informasi memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pengguna dan organisasi, baik dalam hal proses bisnis yang lebih efisien maupun dalam kualitas layanan yang ditingkatkan.

Dalam aplikasi SIMDA Pendapatan, manfaat bersih dapat diukur melalui dampak yang ditimbulkan oleh aplikasi ini terhadap pengelolaan pajak dan retribusi di Kabupaten Mahakam Ulu. Aplikasi SIMDA Pendapatan telah terbukti meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data pajak, mengurangi kesalahan dalam pencatatan, dan mempercepat proses pembayaran. Selain itu, aplikasi ini juga mempermudah akses masyarakat untuk melakukan pembayaran pajak, yang pada gilirannya meningkatkan kepatuhan pajak. Manfaat bersih yang dihasilkan dari penggunaan aplikasi ini mencakup penghematan waktu dan biaya operasional di pihak Bapenda, serta peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat. Keberhasilan implementasi aplikasi ini dapat dilihat dari peningkatan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan pajak daerah dan retribusi di daerah tersebut. Menurut Bapak Santoso selaku Pengembang Aplikasi SIMDA Pendapatan, menyatakan bahwa:

"Sebagai tim yang terlibat langsung dalam pengembangan aplikasi SIMDA Pendapatan, kami sangat senang melihat implementasi yang positif dari aplikasi ini di Kabupaten Mahakam Ulu. Salah satu manfaat besar yang kami lihat adalah peningkatan efisiensi dalam pengelolaan pajak dan retribusi. Sebelumnya, pengelolaan

data dan transaksi pajak sering mengalami keterlambatan dan kesalahan manusia, namun dengan adanya aplikasi ini, proses-proses tersebut dapat dipercepat dan lebih terkontrol. Kami juga melihat penghematan biaya operasional yang signifikan karena proses manual yang memakan banyak sumber daya kini dapat digantikan dengan otomatisasi."

"Lebih dari itu, aplikasi ini juga memberikan manfaat bersih dalam hal transparansi dan akurasi data, yang sangat penting dalam pengelolaan pajak daerah. Dengan fitur-fitur yang mudah diakses, baik untuk petugas Bapenda maupun masyarakat, kami dapat memastikan bahwa data yang diproses adalah akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Kami bangga melihat bahwa aplikasi ini tidak hanya membantu pemerintah dalam efisiensi operasional, tetapi juga memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Jadi manfaat bersih yang dihasilkan dari aplikasi ini sangat terasa baik oleh pihak pemerintah maupun pengguna."

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Santoso selaku Pengembang Aplikasi SIMDA Pendapatan, menyatakan bahwa aplikasi ini telah memberikan manfaat besar dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan pajak dan retribusi di Kabupaten Mahakam Ulu. Dengan adanya aplikasi ini, baik petugas Bapenda maupun masyarakat dapat mengakses informasi dengan lebih mudah dan memastikan keakuratan data yang diproses. Dapat dilihat bahwa manfaat bersih aplikasi SIMDA Pendapatan sangat signifikan, dengan tingkat keberhasilan mencapai sekitar 95%. Manfaat yang dirasakan mencakup efisiensi operasional yang lebih tinggi dan pengurangan kesalahan dalam pengelolaan pajak, serta peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kepatuhan pajak di daerah ini.

Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi Aplikasi SIMDA Pendapatan

Berikut tantangan dan hambatan dalam implementasi aplikasi SIMDA Pendapatan di Kabupaten Mahakam Ulu adalah:

Perubahan dalam Proses Kerja dan Adaptasi Sistem

Implementasi SIMDA Pendapatan memerlukan perubahan dalam cara pengelolaan pajak dan retribusi yang sebelumnya dilakukan secara manual. Perubahan ini sering kali menemui hambatan dalam hal adaptasi terhadap sistem baru, baik dari sisi petugas yang terbiasa dengan prosedur lama maupun masyarakat yang masih kurang familiar dengan teknologi digital untuk transaksi pajak. Proses adaptasi ini membutuhkan waktu dan dukungan yang kontinu agar sistem dapat berjalan efektif.

Tantangan dalam Pelatihan Pengguna

Meskipun aplikasi ini telah dirancang untuk memudahkan pengelolaan pajak, tantangan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman atau keterampilan dalam menggunakan aplikasi, baik di kalangan petugas Bapenda maupun masyarakat. Proses pelatihan yang efektif dan berkelanjutan diperlukan untuk memastikan bahwa semua pengguna dapat memanfaatkan aplikasi dengan optimal.

Keterbatasan Anggaran dan Sumber Daya untuk Pemeliharaan dan Pengembangan Aplikasi

Meskipun aplikasi SIMDA Pendapatan berhasil diimplementasikan, tantangan

berikutnya adalah pemeliharaan dan pengembangan aplikasi yang memerlukan anggaran dan sumber daya yang cukup. Tanpa dukungan anggaran yang berkelanjutan, pemeliharaan sistem dan pembaruan aplikasi secara berkala dapat terganggu, yang akhirnya dapat memengaruhi kinerja aplikasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi aplikasi SIMDA Pendapatan di Kabupaten Mahakam Ulu telah memberikan dampak positif dalam pengelolaan pajak daerah dan retribusi. Aplikasi ini berhasil meningkatkan efisiensi dalam pemrosesan data, mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada sistem manual, serta mempermudah akses pembayaran pajak oleh masyarakat. Keberhasilan implementasi aplikasi ini tercermin dari peningkatan transparansi, kemudahan akses informasi, dan akurasi data yang dihasilkan. Dengan tingkat kepuasan pengguna yang tinggi, yakni 90%, aplikasi ini telah berhasil memenuhi ekspektasi petugas Bapenda maupun masyarakat dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pajak daerah.

Meskipun aplikasi SIMDA Pendapatan memberikan manfaat bersih yang signifikan, tantangan dan hambatan masih ada, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, resistensi terhadap perubahan sistem, serta kebutuhan akan pelatihan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas aplikasi ini, perlu adanya perbaikan pada infrastruktur jaringan di daerah-daerah dengan akses terbatas, serta penguatan pelatihan pengguna, terutama bagi masyarakat yang belum familiar dengan teknologi digital. Dukungan anggaran yang cukup juga diperlukan untuk pemeliharaan dan pengembangan aplikasi, untuk memastikan bahwa aplikasi ini dapat beroperasi secara optimal dalam jangka panjang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengelolaan pajak daerah.

REFERENCES

- Azzindani, R., & M. Irwan. (2020). Implementasi Simda Dan Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimediasi Good Government Governance. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 31–54. <https://doi.org/10.29303/Akurasi.V3i1.31>
- Chomsatu Samrotun Suhendro, Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak. Dalam *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga* (Vol. 3, Nomor 1). Online. www.jraba.org
- Fahrurrozi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Simda Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Barang Milik Daerah. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 124–138. <https://doi.org/10.29303/Akurasi.V2i2.20>
- Fahrurrozi, H., Akram, A., & Basuki, P. (2019). Pengaruh Kualitas Aparatur Melalui Simda Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Bmd. *E-Jurnal Akuntansi*, 675. <https://doi.org/10.24843/Eja.2019.V27.I01.P25>
- Hidayat, I., & Maulana, L. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Tangerang. *Bongaya Journal For Research In*

Accounting, 5(1), 11-35.

- Liswatin, L. (2022). Inovasi Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Konawe. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(3), 83-96. <https://doi.org/10.54443/Sibatik.V1i3.15>
- Marzidhan, W. L., Marundha, A., & Khasanah, U. (2023). Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Sosialisasi Pajak Dan Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan. *Jurnal Economina*, 2(10), 3041-3056. <https://doi.org/10.55681/Economina.V2i10.932>
- Muthoharoh, S., & Nugraheni, A. P. (2020). Evaluasi Penerapan Simda Keuangan Pada Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Kota Magelang. *Adi Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 1(2 Desember), 81-89. <https://doi.org/10.34306/Abdi.V1i2.221>
- Ramanda, A., Safuan, S., & Alhabshy, M. A. (2021). Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Dengan Menggunakan Sistem Aplikasi (Studi Kasus Aplikasi Simda Keuangan Dan Simda Bmd). *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 1585. <https://doi.org/10.36418/Syntax-Literate.V6i2.5349>
- Watulingas, P., & Tangkuman, S. (2018). Ipteks Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Keuangan Pada Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 2(02). <https://doi.org/10.32400/Jiam.2.02.2018.21797>
- Wibisono, A. F. (2017). Efektifitas Peran Bpkp Dalam Pembinaan Dan Pengawasan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 951. <https://doi.org/10.22219/Jrak.V7i1.09>